

***E-Portofolio* Sebagai Evaluasi Penilaian Berkelanjutan Berbasis Kompetensi Dalam Kurikulum Pendidikan Kebidanan: Literatur Review**

Lia Mardianah*, Ari Indra Susanti
Universitas Padjadjaran, Indonesia
*liamardianah99@gmail.com

Abstract

The development of digital technology and the demands of competency-based education require innovation in assessment systems, particularly in midwifery education. One approach that is increasingly being used is the e-portfolio, which is considered capable of continuously documenting students' competency achievements. However, there is still a lack of studies that specifically examine the effectiveness of e-portfolios in comprehensively and continuously assessing the competency achievement of midwifery students. This study aims to review the use of e-portfolios as a tool for continuous competency-based assessment in the midwifery education curriculum. This study employs a literature review approach guided by the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) framework. The process of literature search and selection was conducted systematically through academic journal databases, research reports, and relevant articles. The study explores the use of portfolios as an assessment tool, the integration of e-portfolios as part of continuous competency-based assessment, and the evaluation of e-portfolio assessment items in the context of midwifery education. The findings indicate that e-portfolios can enhance student engagement in the learning process, allow for more comprehensive and personalized assessments, and facilitate the continuous development of clinical competencies. The conclusion of this study suggests that e-portfolios hold significant potential as a tool for continuous competency-based assessment in the midwifery education curriculum, provided that adequate infrastructure and appropriate training are available. Recommendations are made for further research and the implementation of best practices in the use of e-portfolios in midwifery education.

Keywords: Portfolio; Assessment; Competency-Based Curriculum

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan tuntutan pendidikan berbasis kompetensi menuntut adanya inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pendidikan kebidanan. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan adalah *e-portfolio*, yang dinilai mampu mendokumentasikan pencapaian kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan. Namun, masih minim kajian yang secara khusus membahas efektivitas *e-portfolio* dalam mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penggunaan *e-portfolio* sebagai alat evaluasi penilaian berkelanjutan berbasis kompetensi dalam kurikulum pendidikan kebidanan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data jurnal akademik, laporan penelitian, dan artikel terkait. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan portofolio sebagai alat penilaian, integrasi *e-portfolio* sebagai bagian dari penilaian berkelanjutan berbasis kompetensi, serta evaluasi item penilaian *e-portfolio* dalam konteks pendidikan kebidanan. Hasil

penelitian ini menunjukkan *e-portofolio* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif dan personal, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi klinis secara berkelanjutan. Simpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *e-portofolio* memiliki potensi besar sebagai alat evaluasi dan penilaian berkelanjutan berbasis kompetensi dalam kurikulum pendidikan kebidanan, yang dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang tepat. Rekomendasi diberikan untuk penelitian lebih lanjut dan implementasi praktik terbaik dalam penggunaan *e-portofolio* di pendidikan kebidanan.

Kata Kunci: Portofolio; Penilaian; Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pendahuluan

Secara global diakui bahwa asuhan kebidanan yang berkualitas merupakan kunci untuk memberikan hasil pelayanan kesehatan yang baik bagi wanita dan bayi. Bidan yang kompeten dan sesuai dengan nilai-nilai inti dalam praktik kebidanan seperti empati, penghormatan terhadap otonomi perempuan, keadilan, kepekaan budaya, dan pelayanan yang berpusat pada perempuan dapat membantu menciptakan reformasi sistemik yang dibutuhkan untuk mengubah orientasi layanan maternitas dengan model asuhan kebidanan berbasis bukti. Penyedia pendidikan kebidanan memiliki peran penting dalam merancang program yang memungkinkan lulusan mengembangkan rasa tujuan yang jelas dalam filosofi yang menunjukkan komitmen terhadap perawatan kebidanan berkelanjutan yang berpusat pada perempuan (Sidebotham et al., 2018).

Pendidikan kebidanan merupakan bidang ilmu kesehatan yang menuntut tidak hanya pemahaman teoritis saja, namun juga harus didukung dengan keterampilan praktis yang mumpuni. Perlu adanya keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan ini sebagai dasar dari sumber daya manusia berkualitas pada perkembangan zaman (Mardhiyah et al., 2021). Pada era digital saat ini, teknologi sudah menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sehari-hari begitu juga dengan orientasi pembelajaran mengarah kepada peningkatan keterampilan peserta didik yang berfokus pada *student centered*. Program pendidikan yang mengarah pada pemberian lisensi profesional perlu memastikan penilaian di seluruh program selaras secara konstruktif dan dipetakan dengan harapan profesional tertentu (Baird et al., 2016).

Penilaian merupakan komponen integral dari kurikulum dan harus dirancang untuk berkontribusi pada pembelajaran siswa. Pembelajaran terjadi ketika siswa diberikan penilaian untuk mengembangkan kemampuan metakognitif mereka, berpikir tentang apa yang mereka pelajari dan menafsirkan kembali keterampilan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang baru dan yang sudah ada. Jika seorang siswa dapat melihat relevansi dan kegunaan masa depan dari menyelesaikan penilaian, mereka cenderung terlibat dengan cara yang bermakna dan bertujuan serta pada tingkat yang lebih dalam. Oleh karena itu, pendekatan kurikulum terhadap desain penilaian harus menunjukkan keselarasan konstruktif dari strategi penilaian inovatif yang autentik yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran yang disusun secara bertahap di seluruh kurikulum (Hoveyzian et al., 2021).

Studi di berbagai negara telah menunjukkan bahwa hambatan terhadap pendidikan klinis dapat berupa kurangnya akses terhadap pelatih klinis yang memadai dan kurangnya koordinasi yang tepat antara pendidikan klinis di sekolah. Fasilitas di rumah sakit merupakan salah satu masalah pendidikan klinis mahasiswa dalam mencapai kompetensi profesional. Saat ini, harapan penerima layanan perawatan dari sistem penyedia layanan dengan karyawan berpengalaman dan kompetensi klinis yang tinggi telah meningkat. Masalah ini penting dalam domain perawatan kesehatan, khususnya

dalam pendidikan dan manajemen keperawatan. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian ekstensif telah dilakukan untuk memodifikasi atau mengganti metode pendidikan klinis.

Metode-metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode-metode ini memerlukan perencanaan dan persiapan agar dapat dilaksanakan, sementara penelitian dengan menggunakan sistem yang berbeda memberikan peluang pendidikan yang berbeda dan mengurangi kelemahan yang terkait dengan penggunaan masing-masing metode pendidikan secara terpisah. Salah satu metode gabungan baru pendidikan dan evaluasi adalah metode portofolio, yang telah disajikan dalam domain pendidikan kedokteran selama beberapa tahun terakhir. Pengembangan portofolio profesional dan relevansinya dalam praktik, kompetensi, dan kemampuan profesional semakin dipercaya sejalan dengan persyaratan profesional (Langridge et al., 2023).

Berbagai studi dan investigasi tentang dampak metode portofolio pada berbagai aspek pendidikan dan evaluasi mahasiswa keperawatan telah dilakukan. ePortofolio dianggap berkontribusi pada peningkatan fleksibilitas, pembelajaran yang dipimpin siswa, praktik reflektif, dan metakognisi dibandingkan dengan portofolio berbasis kertas (Marheny et al., 2016). Portofolio juga menyediakan fungsionalitas yang lebih besar untuk memamerkan prestasi dan pengalaman siswa dengan fakultas, rekan dan calon pemberi kerja dengan kata lain sebagai alat penilaian berkelanjutan.

Buckly et al menunjukkan bahwa portofolio dapat meningkatkan keterampilan teoritis dan praktis mahasiswa dalam situasi emosional yang berbeda dan juga hubungan mereka dengan pelatih. Halfling et al menunjukkan bahwa portofolio dapat meningkatkan kesadaran diri tentang perasaan, sikap, dan perhatian. Refleksi siswa tentang keterampilan konsultasi mereka dan pentingnya mendengarkan secara aktif dalam hubungan pasien dokter disajikan. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, kurikulum menjadi instrument yang fundamental dalam membentuk keberhasilan sebuah kegiatan pengajaran.

Keberadaan kurikulum sebagai panduan dasar guru diharapkan akan menjadi acuan dan panduan dalam memudahkan tercapainya tujuan pengajaran. Keberadaan kurikulum akan mempermudah ketercapaian kompetensi *actual* yang harus dikuasai oleh segenap peserta didik. Ketercapaian itu akan berjalan dengan baik jika memang implementasi kurikulum dilakukan dengan baik juga oleh segenap tenaga pengajar. Dalam hal ini, berarti dituntut pula profesionalitas tenaga pendidik. Penilaian portofolio elektronik memenuhi tujuan penilaian akhir dan menyediakan kerangka kerja yang tepat dan kesempatan autentik bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menunjukkan tingkat kesiapan mereka untuk praktik profesional, menentukan kebutuhan pembelajaran berkelanjutan mereka, dan mengembangkan strategi untuk mencapainya (Sidebotham et al., 2018).

Penggunaan portofolio sebagai alat penilaian dalam pendidikan keperawatan dan kebidanan masih merupakan fenomena yang relatif baru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi harus terus mengeksplorasi pengalaman mahasiswa kebidanan dalam penggunaan portofolio dalam pendidikan keperawatan klinis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam persepsi dan pengalaman mahasiswa kebidanan terhadap penggunaan portofolio, khususnya *e-portofolio*, sebagai alat penilaian dalam pendidikan kebidanan klinik.

Metode

Penelitian ini dibuat dalam metode penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang bertujuan menyajikan hasil sintesis data dari berbagai sumber

secara sistematis dan transparan. Metode PRISMA memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan, serta menguraikan temuan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan pembahasan dan pemecahan masalah penelitian. Penyaringan artikel menggunakan kata kunci *Competency Based Curriculum, AND Portfolio, AND Assessment* pada *database Google Scholar*. Didapat 17.100 artikel dilakukan identifikasi, disaring dan dievaluasi kelayakannya, hingga akhirnya 8 studi dimasukkan dalam tinjauan akhir setelah mengeluarkan artikel duplikat dan yang tidak memenuhi kriteria. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku referensi, untuk membentuk landasan teori dan konteks yang kuat dalam pembahasan. Dalam konteks penelitian ilmu kebidanan, pendekatan *literature review* memungkinkan peneliti menelaah berbagai hasil studi sebelumnya, menyimpulkan temuan utama, dan mengkaji secara mendalam melalui analisis yang rinci agar dapat menghasilkan kesimpulan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Sintesis Data

No	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Kesimpulan
1	<i>A qualitative descriptive enquiry of nursing students' experiences of utilising a portfolio as an assessment tool in nursing and midwifery education.</i> Ashipala, Mazila & Pretorius (2022)	Untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan dengan portofolio sebagai alat penilaian dalam pendidikan keperawatan dan kebidanan.	Pendekatan kualitatif, dengan desain eksploratif, deskriptif, dan kontekstual. Sebanyak lima belas (15) mahasiswa keperawatan S1 berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel bola salju. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk tema-tema yang berulang.	Empat tema berikut muncul pemahaman portofolio, pengalaman positif, pengalaman negatif, dan pemanfaatan portofolio yang efektif.	Hasil penelitian mengungkapkan pengalaman positif dan negatif mahasiswa keperawatan, serta memberikan masukan untuk perbaikan. Temuan ini membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penggunaan portofolio sebagai alat penilaian dalam pendidikan keperawatan dan kebidanan. Studi ini merekomendasikan perencanaan dan kolaborasi yang solid antara mahasiswa, dosen klinik, pengajar, manajemen fakultas, dan

					perawat di lahan praktik untuk mengatasi tantangan yang ada.
2	<i>Effectiveness of portfolio assessment in primary education: A multi-complementary research approach</i> Doğan, Yildirim & Batdı (2024)	Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif kemandirian penilaian portofolio dalam konteks pendidikan sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan Penelitian Multi-Komplementer (McA).	Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Multi-Komplementer (McA) yang terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pra-komplementer, dilakukan analisis dokumen melalui meta-analisis terhadap 23 set data dari 18 studi serta analisis tematik terhadap 6 studi terpilih menggunakan analisis konten. Tahap pasca-komplementer melibatkan studi eksperimental dengan desain pra-tes dan pasca-tes kelompok kontrol pada siswa kelas tiga sekolah dasar, disertai analisis tematik dari perspektif peserta. Hasil dari kedua tahap ini kemudian disintesis pada tahap komplementer untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.	Meta-analisis menunjukkan ukuran efek keseluruhan berada pada tingkat sedang. Tema utama yang muncul mencakup dampak penggunaan portofolio terhadap keberhasilan akademik, keterampilan abad ke-21, dan sikap siswa. Studi eksperimental menunjukkan hasil positif sejalan dengan temuan analisis tematik.	Penilaian portofolio dalam pendidikan sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan sikap siswa. Studi ini menegaskan efektivitas pendekatan penilaian portofolio melalui sintesis data kuantitatif dan kualitatif.
3	<i>Application of Portfolio</i>	Penelitian ini bertujuan	Penelitian ini mengkaji	Tinjauan pustaka	Portofolio memfasilitasi

<p><i>in Nursing Education and Assessment of Learning</i></p>	<p>untuk menyelidiki penerapan alat ini dalam pendidikan keperawatan guna mengetahui kelebihan dan keterbatasan alat tersebut.</p>	<p>literatur yang diterbitkan dalam bahasa Persia dan Inggris dengan kemungkinan mengakses teks lengkap artikel selama lima tahun terakhir terkait penggunaan portofolio dalam pendidikan keperawatan. Kajian literatur dilakukan dengan mencari kata kunci portofolio dan keperawatan dalam basis data termasuk <i>Web of Science</i>, dan <i>ProQuest</i> dan mesin pencari ilmiah seperti <i>Google Scholar</i>. Setelah menghapus item yang berulang dan tidak terkait, 17 artikel dipilih sesuai dengan itu.</p>	<p>menunjukkan bahwa portofolio digunakan di berbagai sekolah dan mata kuliah mahasiswa keperawatan dengan tujuan yang berbeda seperti penilaian, evaluasi, pelatihan; dan peningkatan kinerja. Penggunaan portofolio memiliki beberapa kelebihan dan keterbatasan yang perlu ditentukan untuk merancang dan mengimplem- ntasikan portofolio. Beberapa manfaat portofolio adalah pengembangan keterampilan, mendorong pembelajaran aktif, peningkatan kompetensi klinis, dan kepuasan mahasiswa dari penilaian dan prestasi akademik. Keterbatasannya meliputi kurangnya</p>	<p>pemantauan pengembangan profesional perawat dan memfasilitasi manajemen pengetahuan. Oleh karena itu, perancangan dan penggunaan alat ini direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa keperawatan dalam studi sarjana, pascasarjana, dan pascasarjana di Iran. Namun, ruang lingkup dan tujuan penggunaan portofolio harus ditentukan dan calon pengguna harus menyadari masalah dan pentingnya portofolio, serta mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk menggunakannya.</p>
---	--	---	--	---

				kejelasan dan keterbatasan waktu untuk menyelesaikannya.	
4	<i>The Portfolio as a Tool for Mentoring in Nursing Students: A Scoping Review</i> Mollahadi, K hademolhos ini, Mokhtari-Nouri & Khaghanizadeh (2018)	Untuk menentukan konten portofolio, yang dapat membantu kinerja pendampingan.	Studi tinjauan cakupan saat ini dilakukan pada tahun 2017. Artikel ditelusuri menggunakan kata kunci portofolio, pendampingan, pendidikan keperawatan, buku catatan, pengajaran, pembelajaran, keperawatan, pendidikan, dan evaluasi. Pencarian dilakukan di basis data SID, IranMedex, IranDoc, Magiran, PubMed, Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan ScienceDirect. Studi yang diterbitkan dalam bahasa Persia dan Inggris dari tahun 1997 hingga 2017 ditinjau. Studi diekstraksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.	Dari 1070 artikel yang ditelusuri, 6 diekstraksi untuk penilaian akhir. Hasilnya menunjukkan bahwa portofolio terdiri dari halaman judul, daftar isi, pendahuluan, catatan pengalaman, umpan balik dan komentar mentor, evaluasi diri, dan kegiatan pendidikan. Lebih jauh, proses keperawatan diperlukan untuk membantu melakukan pendampingan di antara mahasiswa keperawatan.	Mencatat pengalaman, umpan balik, dll., dalam portofolio mahasiswa keperawatan dapat membantu dalam melakukan pendampingan untuk pendidikan mahasiswa. Disarankan agar manajer pendidikan melakukan pendampingan di lingkungan pendidikan dengan menggunakan konten yang disarankan dalam penelitian ini.
5	<i>A Comparison of the Effect of Clinical Evaluation by Two Methods of Electronic</i>	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kepuasan mahasiswa ruang	Rancangan desain dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimental evaluasi klinis dilakukan pada 21 mahasiswa	Tingkat kepuasan dalam hal kewajaran evaluasi, kesamaan subjek yang ada dengan	Penggunaan metode portofolio elektronik meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode

	<i>Portfolio and Conventional Level of Students' Satisfaction.</i>	operasi terhadap dua metode portofolio elektronik dan evaluasi konvensional.	ruang operasi pada semester keenam dengan metode konvensional dan pada semester ketujuh dengan portofolio elektronik. Setelah pelatihan klinis yang serupa, kepuasan terhadap kedua metode evaluasi dinilai menggunakan kuesioner.	pengalaman klinis, terciptanya minat dan motivasi terhadap pembelajaran, dominasi pelatih dalam penerapan metode evaluasi, memperoleh umpan balik dari pelatih, terciptanya motivasi untuk penggunaan buku dan literatur lainnya, memperhatikan berbagai aspek evaluasi, dan membantu menemukan cacat dan mengompensasinya selama pelatihan metode evaluasi, dilaporkan lebih banyak dalam portofolio elektronik daripada dalam metode konvensional, dan perbedaan ini signifikan secara statistik ($p < 0,05$).	evaluasi pelatihan klinis dan dapat efektif dalam menghilangkan cacat dari evaluasi konvensional.
	Ahmady, Asayesh, Aghaali & Safaeipor (2016)				
6	<i>The role of ePortfolios in supporting</i>	Studi ini bertujuan untuk memberikan	Tinjauan cakupan penggunaan ePortofolio	ePortofolio digunakan untuk mendukung	Penelitian terutama difokuskan pada persepsi (n = 32).

<i>learning in eight healthcare disciplines: A scoping review</i>	ringkasan pengetahuan yang tersedia tentang peran ePortofolio dalam membangun pembelajaran di delapan disiplin ilmu perawatan kesehatan guna mengidentifikasi konsep utama, praktik terbaik, dan kesenjangan pengetahuan .	dalam disiplin ilmu kesehatan berikut dilakukan audiologi, higiene gigi, kebidanan, keperawatan (gelar asosiasi dan sarjana), terapi okupasi, podiatri, dan terapi wicara. Delapan basis data ditelusuri secara sistematis. Dengan menyusun data, lima tema diidentifikasi.	pembelajaran dalam konteks tempat kerja layanan kesehatan (n = 17), lembaga pendidikan (n = 14), atau keduanya (n = 6). Berbagai tujuan penggunaan ePortofolio diambil dari literatur dan dikategorikan ke dalam delapan tema (1) untuk mendokumentasikan dan membuktikan kompetensi, (2) refleksi, (3) umpan balik dan penilaian, (4) kolaborasi (antar) profesional, (5) mendukung Pengembangan Profesional Berkelanjutan, (6) menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, (7) pekerjaan, dan (8) sertifikasi.	Hanya sedikit penelitian yang mengeksplorasi hasil yang dapat diukur (yaitu, kompetensi atau indikator perilaku). Karena ePortofolio digunakan oleh pengguna ePortofolio yang berbeda, dalam konteks yang berbeda, dan dengan tujuan yang berbeda, diperlukan arahan penelitian baru untuk menyelidiki bagaimana fitur-fitur tertentu, seperti alat kolaborasi, alat umpan balik, atau alat penilaian dapat meningkatkan peran ePortofolio dalam mendukung pendidikan kesehatan.
7 <i>The purpose, content and development phases of a graduate entry</i>	Studi ini menyajikan pendekatan untuk mengembangkan ePortofolio	Pendekatan e-Delphi digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari delapan kategori pakar. Tiga	Para pemangku kepentingan utama menyatakan bahwa tujuan portofolio	Temuan penelitian ini penting bagi mahasiswa yang ingin membuat ePortofolio untuk mengatur dan

	<i>ePortfolio in occupational therapy</i>	masuk pascasarjana untuk mempersiapkan mahasiswa terapi okupasi untuk transisi ke dunia kerja.	putaran kuesioner digunakan untuk mengeksplorasi tujuan, terminologi, konten, struktur, dan fase pengembangan portofolio elektronik untuk lulusan.	profesional adalah untuk membuat profil profesional, mencatat pengalaman, keterampilan, dan perilaku, serta mendorong pencatatan pembelajaran dan pencapaian seumur hidup. Anggota panel ahli Delphi menekankan pentingnya pilihan pribadi dalam memilih bukti yang tercatat dalam setiap koleksi, yang harus dipandu oleh pengambilan keputusan yang etis.	menampilkan bukti kompetensi sebelum lulus sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Rekomendasi ini juga akan bermanfaat bagi pendidik terapi okupasi dalam pengembangan kurikulum.
8	<i>The use of eportfolios in pre-registration health professional clinical education An integrative review.</i>	Untuk menentukan bagaimana ePortofolio digunakan dalam program kesehatan pra-registrasi untuk meningkatkan pembelajaran klinis.	Pencarian sistematis dari basis data yang relevan dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan pedoman Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis. Makalah yang diperoleh dinilai menggunakan alat <i>Critical Appraisal Skills Programme</i> dan temuannya dianalisis.	Sebanyak 272 catatan diidentifikasi. Tiga puluh makalah dinilai secara rinci. Lima tema diidentifikasi melalui analisis konten umpan balik dan komunikasi pembelajaran yang berpusat pada siswa pengalaman dan kompetensi	Portofolio elektronik menawarkan berbagai manfaat pedagogis. Pembelajaran klinis ditingkatkan dengan desain portofolio elektronik yang berfokus pada siswa yang mencakup hasil pembelajaran yang jelas pengembangan hubungan dengan rekan dan instruktur

akses, sikap, dan literasi digital dan dukungan teknologi.	melalui komunikasi dan umpan balik yang berkelanjutan penggunaan templat tautan ke aplikasi yang menghemat waktu dan refleksi yang dipandu dan dinilai. Dukungan teknologi yang buruk, sikap negatif oleh supervisor klinis, akses yang tidak dapat diandalkan, desain yang berfokus pada instruktur, dan dokumentasi yang berlebihan atau berulang dalam desain portofolio elektronik menghambat pembelajaran klinis.
--	---

1. Portofolio Sebagai Alat Penilaian dalam Pendidikan Kebidanan

Refleksi merupakan aktivitas manusia yang penting di mana orang-orang mengingat kembali, menganalisis, dan mengevaluasi pengalaman mereka. Faktanya, refleksi merupakan upaya kognitif penting di mana individu meninjau kembali, menganalisis, dan menilai pengalaman mereka, sehingga menjadikan portofolio sebagai mekanisme optimal untuk memfasilitasi proses reflektif tersebut (Ashipala et al., 2022). Portofolio mengharuskan siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka, yang menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi tersebut (Doğan et al., 2024).

Portofolio merupakan kompilasi terstruktur dari pekerjaan siswa, yang menunjukkan pembelajaran di bidang kursus tertentu dan menunjukkan bukti refleksi diri. Selain itu, diyakini bahwa portofolio merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pendidikan klinis (Dehkordi & Ghiyasvandian, 2019). Penggunaan portofolio menjadi semakin populer di kalangan pengembang kurikulum di berbagai sistem pendidikan. Para pendidik percaya bahwa portofolio merupakan alat pembelajaran yang efektif, yang menunjukkan bukti adanya refleksi. Portofolio telah menjadi bagian dari pergeseran paradigma dalam penilaian siswa dalam disiplin ilmu sains, dan mata kuliah sarjana yang telah beralih ke pemanfaatan portofolio telah menganggapnya berharga dalam menentukan prestasi belajar siswa, karena portofolio

mencerminkan pergeseran dari pedagogi yang berpusat pada guru ke pedagogi yang memungkinkan fokus pada keberagaman siswa (Ashipala et al., 2022).

Fokusnya sekarang adalah pada mahasiswa yang berpartisipasi aktif dan mendefinisikan pembelajaran mereka sendiri melalui pengalaman, sebagian besar klinis. Oleh karena itu, merancang dan menggunakan portofolio sebagai alat penilaian direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi klinis pada mahasiswa keperawatan tingkat sarjana, pascasarjana, dan pascasarjana (Dehkordi & Ghiyasvandian, 2019). Aulson et al., (1991); dalam Doğan (2024) mendefinisikan portofolio sebagai platform tempat siswa menciptakan makna tentang diri mereka sendiri melalui pengalaman mereka.

Bagi mereka, setiap portofolio menceritakan sebuah kisah mengungkap apa yang diketahui siswa dan mengapa mereka berusaha mempelajarinya. Siswa menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui contoh-contoh dari pekerjaan mereka sendiri. Dengan kemajuan teknologi, portofolio sekarang dikembangkan dalam format elektronik daripada portofolio kertas tradisional. Portofolio elektronik menawarkan lebih banyak fleksibilitas dalam hal presentasi dan variasi konten dibandingkan dengan portofolio tradisional. Portofolio elektronik dapat dideskripsikan sebagai kumpulan karya asli siswa yang menggunakan alat-alat digital seperti audio, video, grafik, dan teks, yang memungkinkan adanya peluang penilaian. Portofolio elektronik terbukti lebih efektif dengan integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan (Ayaz et al., 2020).

Abrami et al., (2013) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa portofolio elektronik tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis standar tetapi juga mendukung perilaku belajar mandiri seperti refleksi dan penetapan tujuan. Keuntungan lain dari portofolio elektronik adalah semua datanya digital, sehingga mudah disimpan dan hemat biaya. Lebih jauh lagi, data ini menawarkan bukti visual dan dinamis dari proses pembelajaran siswa. Hal ini membantu guru dalam melakukan evaluasi dengan mudah dan memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Ayaz et al., 2020).

Meskipun ada aspek positif dari portofolio elektronik, ada juga keterbatasan dan tantangan. Ini termasuk perlunya peralatan teknis digital bagi guru dan siswa, bersama dengan perlunya kemahiran perangkat lunak untuk mengoperasikan perangkat keras dan memanfaatkan konektivitas internet pada perangkat digital (Doğan et al., 2024). Penelitian ini menggunakan portofolio tidak hanya sebagai alat penilaian tetapi juga sebagai metode pengajaran.

2. Integrasi *E-Portofolio* Sebagai Bagian Dari Penilaian Berkelanjutan Berbasis Kompetensi

Salah satu proses yang mengarah pada promosi pendidikan dan evaluasi dalam keperawatan adalah pendampingan. Selain itu, penggunaan portofolio mengarah pada promosi proses pendampingan (Mollahadi et al., 2018). Proses mentoring dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi siswa-mentor dan siswa-siswa, mengurangi stres dan kecemasan, dan mempromosikan kolaborasi dan komunikasi serta keterampilan tanggung jawab (Kashkooli et al., 2014).

Saat ini, pendampingan merupakan proses formal dan lazim dalam keperawatan dan digunakan dalam sebagian besar program keperawatan untuk memperkuat guru dan mahasiswa. Di satu sisi, sebagian besar pendidikan keperawatan berlangsung dalam praktik dan di lingkungan klinis. Pendampingan juga penting dalam lingkungan ini, karena membantu mentransfer pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa. Saat ini, pembelajaran keterampilan klinis dianggap sama pentingnya dengan pembelajaran teoritis dalam keperawatan (Mollahadi et al., 2018).

Di sisi lain, pendidikan dan evaluasi sama pentingnya dengan aktivitas suatu profesi oleh karena itu, alat yang lebih tepat harus digunakan untuk keduanya (Ahmady et al., 2016). Penggunaan tes dan alat kinerja seperti tes identifikasi, contoh pekerjaan, kinerja simulasi, tes keterampilan observasi langsung atau *direct observation of procedural skills* (DOPS), dan portofolio, yang secara langsung mengukur proses dan produk pembelajaran, direkomendasikan dalam pendidikan keperawatan. Di antara alat-alat ini, portofolio dilakukan untuk memenuhi dua tujuan memberikan pekerjaan terbaik dan menunjukkan pertumbuhan pendidikan pelajar.

Selain menekankan pertumbuhan pendidikan dan kemajuan pembelajaran, portofolio menekankan pada pembimbingan pembelajaran dan pemikiran siswa serta evaluasi diri. Portofolio merupakan alat yang tepat untuk pendidikan dan evaluasi. Portofolio merupakan sekumpulan bukti dan dokumen yang menunjukkan bahwa pembelajaran sedang berlangsung. Kata ini pertama kali digunakan oleh Portare Fogliou dan berarti membawa kertas. Portofolio merupakan sekumpulan tugas yang terkait dengan tindakan siswa. Portofolio diterapkan sebagai pendekatan untuk mengintegrasikan teori dan praktik serta mengembangkan profesi keperawatan. Portofolio telah digunakan untuk menunjukkan pembelajaran dan pertumbuhan siswa serta memotivasi mereka pada tingkat yang sangat baik dan tingkat sarjana portofolio juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi sumatif dan formatif (Mollahadi et al., 2018).

Pembelajaran yang terintegrasi dengan pekerjaan dapat dilihat sebagai pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran yang terkait dengan pengetahuan teoritis di lingkungan tempat kerja dengan menerapkan dan menangani kurikulum yang dirancang secara khusus (Fergusson & Laan, 2021). Pembelajaran yang terintegrasi dengan pekerjaan menekankan pengalaman belajar melalui praktik dan magang serta integrasinya ke dalam kurikulum (Janssens et al., 2022).

E-Portofolio dapat mendukung pembelajaran terintegrasi pekerjaan sebelum kelulusan dengan mengoptimalkan pengembangan kompetensi misalnya, dengan menyediakan pembaruan yang lebih komprehensif dan teratur tentang kemajuan peserta didik daripada penilaian tradisional, dan dengan mendorong komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan (Rezgui et al., 2018). *E-Portofolio* dapat bermanfaat dalam mendukung pendidikan berbasis kompetensi dan pembelajaran mandiri. Enam puluh tujuh persen mahasiswa kebidanan setuju bahwa *ePortofolio* memungkinkan mereka untuk mengonsolidasikan pembelajaran mereka dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pencapaian kompetensi mereka (73%) (Sidebotham et al., 2018).

Dalam studi lain, 95% mahasiswa kebidanan juga mempertimbangkan *e-Portofolio* sebagai alat yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam fokus kompetensi mereka saat ini (Baird et al., 2016). Lebih jauh lagi, 70% setuju bahwa *e-Portofolio* menyediakan templat autentik untuk mencatat kemajuan menuju pencapaian kompetensi (Sidebotham et al., 2018). *E-Portofolio* dapat mendukung pengembangan kompetensi berkelanjutan. Sebagian besar mahasiswa kebidanan tahun akhir yang berpartisipasi mengonfirmasi bahwa menghubungkan *e-Portofolio* dengan (*career development*) bermanfaat. Mereka juga berencana untuk terus menggunakan *e-Portofolio* yang sama setelah lulus (Sidebotham et al., 2018).

Dalam sebuah studi 60–70% lulusan merasa *ePortofolio* membantu dalam mengembangkan dan menerapkan rencana pengembangan karir dan untuk merefleksikan perubahan dalam praktik mereka (Foucault et al., 2017). Temuan sebuah studi yang mengkaji pengembangan *e-portofolio* juga menekankan bahwa penggunaan *ePortofolio* harus diatur sepanjang tiga fase karir, (1) pendidikan awal, (2) pendidikan/masuk praktik, dan (3) pengembangan karir/CPD (Hume & Hamilton, 2019).

Untuk mencapai keberhasilan dalam penggunaan portofolio, diperlukan adanya panduan yang jelas, tujuan yang ditetapkan, serta konten dan struktur yang sesuai. Desain portofolio yang tepat dan mudah digunakan juga merupakan salah satu prinsip penting dalam penggunaannya. Penelitian yang telah menggunakan portofolio tidak menyebutkan tentang struktur portofolio dan penguatan proses pendampingan melalui penggunaan portofolio. Dengan mempertimbangkan berbagai masalah di atas mengenai portofolio dan pentingnya penggunaan konten yang baku dan komprehensif dalam portofolio, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan struktur dan konten portofolio yang dapat membantu proses pendampingan.

3. Evaluasi Item Penilaian *e-Portofolio*

Standar akreditasi untuk program pendidikan kebidanan yang mengarah pada pendaftaran profesional di Australia menetapkan bahwa suatu program harus mencakup penilaian sumatif kompetensi siswa dalam praktik menggunakan standar kompetensi kebidanan nasional sebelum lulus (*Australian Nursing and Midwifery Accreditation Council*, 2014). Sementara siswa diharuskan untuk memenuhi persyaratan kompetensi dasar untuk praktik setelah lulus, ada banyak literatur yang menjelaskan fokus kurikulum yang lebih luas untuk memungkinkan siswa beralih ke praktik profesional setelah menyelesaikan program gelar mereka. McNamara et al., (2011) dalam Mary Sidebotham mengidentifikasi pengalaman akhir yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dan mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup serta kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan dan perencanaan karier.

Program Sarjana Kebidanan di Griffith University telah mengembangkan kerangka kerja sosial yang emansipatoris. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan yang transformatif dan bermakna, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang reflektif, percaya diri, dan kompeten. Lulusan diharapkan mampu bertransisi secara mulus ke dunia praktik profesional serta memberikan asuhan yang berfokus pada perempuan dalam model kontinuitas perawatan. Untuk mendukung proses transisi yang terstruktur menuju praktik profesional, sebuah instrumen penilaian akhir (*capstone assessment*) dirancang dan diimplementasikan dalam mata kuliah klinis pada semester kedua terakhir (Baird et al., 2016). Hasil pembelajaran yang dinilai, yaitu sebagai berikut:

- Melakukan penilaian diri terhadap pengetahuan serta keterampilan klinis dan teoretis guna menyusun rencana individual agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
- Memahami dan mampu menjelaskan peran bidan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, dan
- Menetapkan tujuan profesional individu yang harus dicapai sebelum menyelesaikan pendidikan.

Item penilaian dirancang agar dapat menentukan dan merefleksikan diri sendiri sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis tentang praktik kebidanan dalam konteks sosial dan budayanya. Tugas penilaian mengharuskan mahasiswa untuk menyusun portofolio profesional elektronik (*e-portofolio*) selama satu semester menggunakan templat yang terdapat dalam sebuah platform. Untuk memastikan keaslian dan kesesuaian dalam konteks praktik yang sesungguhnya, desain templat didasarkan pada persyaratan dan proses program Tinjauan Praktik Kebidanan (2017) dari *Australian College of Midwives*. Program Tinjauan Praktik Kebidanan mendukung bidan untuk merefleksikan praktik dan pengembangan profesional, serta menunjukkan kapasitas mereka untuk mempraktikkan perawatan kebidanan holistik di seluruh rangkaian perawatan maternitas.

Dalam menyusun kumpulan bukti praktik profesional untuk item penilaian, mahasiswa diharuskan menggunakan Standar Kompetensi Kebidanan untuk mengidentifikasi area kompetensi dan mengembangkan rencana untuk mencapai kompetensi di area yang tersisa. Sejalan dengan standar akreditasi program kebidanan nasional, mahasiswa diharuskan untuk melakukan sejumlah minimum pengalaman kontinuitas perawatan atau *Continuity of Care* (CoC) sebagai bagian dari studi mereka. Dengan menggunakan indikator klinis utama dan membandingkan hasil dengan statistik perinatal nasional yang dipublikasikan dan statistik hasil dari layanan kesehatan tempat mereka menyelesaikan praktik klinis, mahasiswa menganalisis statistik hasil praktik mereka berdasarkan pengalaman asuhan berkelanjutan yang diselesaikan, sebagai bagian dari penilaian akhir.

Melalui model refleksi terstruktur Bass et al., (2017) yang mengacu pada literatur, bahwa mahasiswa memberikan tanggapan terhadap data *statistic* yang ada. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk mengidentifikasi dampak pengalaman *Continuity of Care* (CoC) terhadap proses pembelajaran dan transisi mereka menuju praktik profesional. Setelah menyelesaikan aktifitas pengumpulan informasi tersebut dan menggunakan model refleksi yang sama, mahasiswa mengevaluasi kekuatan, keterampilan, dan kelemahan mereka sendiri serta mengenali peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran kedepan. Berdasarkan informasi yang terkumpul, mahasiswa menyusun rencana pengembangan profesional yang memuat tujuan dan hasil pembelajaran yang jelas sebagai panduan dalam mencapai kompetensi dan kesiapan untuk memasuki praktik profesional setelah lulus.

Kesimpulan

Tinjauan literatur ini menyoroti potensi besar *e-portofolio* sebagai alat evaluasi penilaian berkelanjutan berbasis kompetensi dalam kurikulum pendidikan kebidanan. Penggunaan *e-portofolio* memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif, personal, dan berkelanjutan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *E-portofolio* juga memfasilitasi pengembangan kompetensi klinis secara berkelanjutan, memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan pencapaian mereka dan menerima umpan balik yang konstruktif dari pengajar. Secara keseluruhan, *e-portofolio* merupakan alat yang efektif dan efisien untuk evaluasi penilaian berkelanjutan berbasis kompetensi dalam kurikulum pendidikan kebidanan. Dengan dukungan yang memadai, *e-portofolio* dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi bidan yang kompeten dan profesional. Rekomendasi diberikan untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi *e-portofolio* serta pengembangan praktik terbaik dalam penggunaannya di pendidikan kebidanan.

Daftar Pustaka

- Abrami, P. C., Venkatesh, V., Meyer, E. J., & Wade, C. A. (2013). Using Electronic Portfolios To Foster Literacy And Self-Regulated Learning Skills In Elementary Students. *Journal of Educational Psychology*, 105(4), 1188.
- Ayaz, M., Gulen, S., & Gök, B. (2020). Menguji Pengaruh Penggunaan Portofolio Elektronik dalam Implementasi Kegiatan STEM terhadap Prestasi Akademik dan Sikap STEM Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sains. *Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Van Yüzüncü Yıl*, 17(1), 1153-1179.
- Ahmady, S., Asayesh, H., Aghaali, M., & Safaeipour, R. (2016). A Comparison Of The Effect Of Clinical Evaluation By Two Methods Of Electronic Portfolio And Conventional On The Level Of Student's Satisfaction. *Qom Univ Med Sci J*, 9(12), 41-49.

- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review Dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7(2), 124-133.
- Ashipala, D. O., Mazila, B., & Pretorius, L. (2022). A Qualitative Descriptive Enquiry Of Nursing Students' Experiences Of Utilising A Portfolio As An Assessment Tool In Nursing And Midwifery Education. *Nurse Education Today*, 109, 105259.
- Baird, K., Gamble, J., & Sidebotham, M. (2016). Assessment Of The Quality And Applicability Of An E-Portfolio Capstone Assessment Item Within A Bachelor Of Midwifery Program. *Nurse Education in Practice*, 20, 11-16.
- Dehkordi, L., Mardanian, & Dgiyasvandian. (2019). Application of Portofolio in Nursing Education and Assessment of Learning. *Journal of Medical Education and Development*, 14(2).
- Doğan, Y., Yıldırım, N. T., & Batdı, V. (2024). Effectiveness Of Portfolio Assessment In Primary Education: A Multi-Complementary Research Approach. *Evaluation and Program Planning*, 106, 102461.
- Foucault, M. L., Vachon, B., Thomas, A., Rochette, A., & Giguère, C. É. (2017). Utilisation Of An Electronic Portfolio To Engage Rehabilitation Professionals In Continuing Professional Development: Results Of A Provincial Survey. *Disability and Rehabilitation*, 40(13), 1591-1599.
- Fergusson, L., & Laan, L. V. D. (2021). Work+ Learning: Unpacking The Agglomerated Use Of Pedagogical Terms. *Journal of Work-Applied Management*, 13(2), 302-314.
- Hoveyzian, S. A., Shariati, A., Haghghi, S., Latifi, S. M., & Ayoubi, M. (2021). The Effect of Portfolio-Based Education and Evaluation on Clinical Competence of Nursing Students: A Pretest-Posttest Quasiexperimental Crossover Study. *Advances in Medical Education and Practice*, 12, 175-182.
- Hume, S., & Hamilton, A. (2019). The Purpose, Content And Development Phases Of A Graduate Entry Eportfolio In Occupational Therapy. *Work*, 64(1), 43-54.
- Janssens, O., Haerens, L., Valcke, M., Beeckman, D., Pype, P., & Embo, M. (2022). The Role Of Eportfolios In Supporting Learning In Eight Healthcare Disciplines: A Scoping Review. *Nurse Education in Practice*, 63, 103418.
- Kashkooli, S., Sabeti, F., Mardani, H., Fard, M. S. (2014). The Influence Of A Peer Mentoring Program On Nursing Students' Clinical Environmental Stressors. *Armaghane Danesh*, 18(10), 836-46.
- Langridge, N., Welch, H., Jones, D., Small, C., Lynch, G., & Ganatra, B. (2023). Portfolios In Practice: Developing Advancing Practice Within A Musculoskeletal Competency-Based Model. *Musculoskeletal Science and Practice*, 63, 102689.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Marwahningsih, N., & Darsinah, D. (2023). Mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 94-104.
- Mollahadi, M., Khademolhoseini, S. M., Mokhtari-Nouri, J., & Khaghanizadeh, M. (2018). The Portfolio As A Tool For Mentoring In Nursing Students: A Scoping Review. *Iranian Journal Of Nursing And Midwifery Research*, 23(4), 241-247.
- Rezgui, K., Mhiri, H., & Ghédira, K. (2018). Towards A Common And Semantic Representation Of E-Portfolios. *Data Technologies And Applications*, 52(4), 520-538.

- Sidebotham, M., Baird, K., Walters, C., & Gamble, J. (2018). Preparing Student Midwives For Professional Practice: Evaluation Of A Student E-Portfolio Assessment Item. *Nurse Education in Practice*, 32, 84-89.
- Tickle, N., Creedy, D. K., Carter, A. G., & Gamble, J. (2022). The Use Of Eportfolios In Pre-Registration Health Professional Clinical Education: An Integrative Review. *Nurse Education Today*, 117, 105476.